

## ABSTRACT

Children marriage is a marriage either one or both partners are under 18 years old or high schoolers. Factors that affect children marriage, such as education, social culture, and economy. Most of Pagarbatu residents were married at the age 14-17 years old. The aim of this research is to analyze social culture factor that affects children marriage in girls in Pagarbatu.

The type of this research is a descriptive research with a qualitative approach. The information resources are the bride and the parents of the bride who live at the same place. Data was collected from a primary and secondary data, primary data was collected from a deep interview and secondary data was collected from the Religious Affairs Office report.

The results showed that parents and daughters characteristics affect children marriage are age, level of education, knowledge, economy, and parents factor. While social culture factor that affects children marriage are arranged marriage, married age manipulation, practical use, role of religious figures (Kyai), in order to keep the family lineage.

The conclusion of this research is children marriage is affected by social culture factor. Suggestions that can be given to the parents and daughters are by improving knowledge and education to consider before conducting children marriage. For the related institutions to provide education for the parents who are potentially identified conducting children marriage on their daughters.

Keywords : Children marriage, social factor, cultural factor

## ABSTRAK

Pernikahan usia anak yaitu pernikahan yang salah satunya atau kedua pasangan berusia di bawah 18 tahun atau sedang mengikuti Pendidikan di sekolah menengah atas. Faktor-faktor yang mempengaruhi pernikahan usia anak antara lain, pendidikan, sosial budaya, dan ekonomi. Sebagian besar warga Desa Pagarbatu menikah pada usia 14-17 tahun. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis faktor sosial budaya yang mempengaruhi pernikahan usia anak pada anak perempuan di Desa Pagarbatu.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Informan penelitian pengantin perempuan dan orang tua pengantin perempuan yang bertempat tinggal sama. Sumber data didapat dari data primer dan sekunder, data primer didapat dari hasil wawancara mendalam dan data sekunder dari catatan KUA.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik orang tua dan anak perempuan mempengaruhi pernikahan usia anak diantaranya, umur, tingkat pendidikan, pengetahuan, ekonomi dan faktor orang tua. Sedangkan faktor sosial budaya yang mempengaruhi pernikahan usia anak diantaranya perjudohan, manipulasin usia menikah, praktek guna-guna, adanya peran tokoh agama (kyai), untuk menjaga garis keturunan.

Kesimpulan penelitian ini adalah pernikahan usia anak di pengaruhi oleh adanya faktor sosial budaya. Saran yang dapat diberikan adalah kepada orang tua dan anak perempuan agar meningkatkan pengetahuan dan pendidikan untuk mempertimbangkan sebelum melakukan pernikahan usia anak. Bagi istitusi terkait agar memberikan edukasi kepada orang tua yang teridentifikasi mempunyai potensi untuk melakukan pernikahan anak pada anak perempuan mereka.

Kata Kunci: pernikahan anak, faktor sosial, faktor budaya